

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN  
PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK YASMIN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Wasilatul Rosul  
NIM: T20165076**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEPTEMBER 2020**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN  
PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK YASMIN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

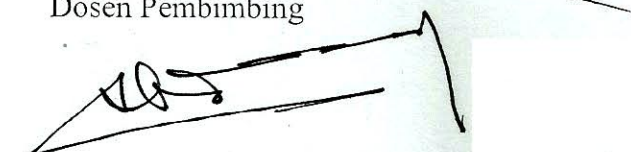
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**Wasilatul Rosul**  
**NIM : T20165075**

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. H. Abd. Muis., M.M**  
**NIP. 19550405 198603 1 003**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN  
PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK YASMIN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin

Tanggal : 31 Agustus 2020

**Tim penguji**

**Ketua**

Drs. H. Mahrus, M. Pd.I  
NIP. 19670525 200012 1 001

**Sekretaris**

Istifadah, S. Pd., M. Pd. I  
NIP. 196804141992032001

**Anggota:**

1. Drs. Sarwan, M. Pd
2. Prof. Dr. H. Abd. Muis. M.M

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 19640511 199903 2 001

## ABSTRAK

**Wasilatul Rosul ,2020:**“Implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020”.

Guna menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak, maka lembaga pendidikan TK harus kreatif mengemas model pembelajaran salah satunya dengan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran yang terpusat pada anak yang lebih dikenal dengan model pembelajaran sentra persiapan. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan memberikan pijakan untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman anak. Pembelajaran berbasis sentra persiapan dilakukan dengan cara belajar sambil bermain pada pijakan lingkungan bermain, pijakan sebelum bermain, pijakan selama main, dan pijakan setelah main.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020? 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020? 3) Bagaimana evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020. 3) Mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember. Penentuan informan menggunakan: teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi partisipan, wawancara tak berstruktur, dan dokumen. Analisis data menggunakan: *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menghasilkan: 1) Perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Bentuk perencanaan model pembelajaran sentra persiapan yaitu mempersiapkan dan menata segala tempat beserta permainan, mempersiapkan anak untuk bermain bebas sebelum permainan dimulai, serta guru memberi stimulus dengan bernyanyi sebelum pelaksanaan permainan dimulai. 2) Pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan cara guru mempraktekkan pembelajaran aktif. Model pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, mandiri, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri melalui dunia bermain. Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak. 3) Evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di TK Yasmin Universitas Jember dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak mulai awal bermain sampai dengan akhir. Tahapan-tahapan evaluasi menggunakan beberapa teknik meliputi observasi, checklist, sampai unjuk kerja anak.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	17
1. Konsep Model Pembelajaran Sentra Persiapan .....	17
2. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Sentra Persiapan .....	19

3. Tahapan Model Pembelajaran Sentra Persiapan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisa Data .....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap Tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data .....	59
C. Pembahasan Temuan.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1: Matrik Penelitian	
Lampiran 2: Pedoman Penelitian	
Lampiran 3: Surat Tugas Penelitian	
Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian	
Lampiran5: Jurnal Penelitian	

Lampiran6:Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 7: Keaslian Tulisan

Lampiran 8: Biodata Penulis



## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	16
1.2 Data Pendidik Kel. A TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Ajaran 2019/2020 .....	55
1.3 Data Anak Didik Kelompok A1 TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.....	56
1.4 Data Anak Didik Kelompok A2 TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.....	57
1.5 Data Anak Didik Kelompok A3 TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.....	58
1.6 Data Sarana dan Prasarana TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.....	59

IAIN JEMBER



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi cermin kemajuan sebuah bangsa, maka menjadi suatu kewajiban jika setiap bangsa berlomba-lomba untuk memperbaiki sistem pendidikan, baik dari segi manajemen, kebijakan, maupun dari sisi sistem pembelajarannya termasuk negara kita Indonesia. Disisi lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta adanya perubahan zaman yang bergerak secara progresif menjadikan perubahan dalam semua bidang harus segera dilakukan.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa hakikatnya pembangunan nasional adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya, yang berarti mempersiapkan bangsa Indonesia menjadi warga negara yang bertanggungjawab dan mampu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu upaya untuk menciptakan manusia seutuhnya adalah dengan cara ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui usaha pendidikan.

Berawal dari wacana di atas, menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan sekaligus tuntutan zaman dalam membangun peradaban tidak bisa diabaikan. Dengan adanya pendidikan manusia akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan ke arah yang lebih positif. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, merubah watak, tabiat, akhlak, serta perilakuyang buruk menjadi manusia yang berakhlak mulia,

sesuai dengan syariat Islam maupun sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, potensi manusia perlu dikembangkan dan pengembangan itu senantiasa dilakukan dalam usaha dan melalui kegiatan pendidikan. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

Melihat begitu pentingnya arti pendidikan bagi kehidupan manusia, maka guna menciptakan generasi yang berkualitas, kreatif, dan memiliki karakter yang kuat, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini melalui lembaga pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini diartikan sebagai jenjang pendidikan yang ditujukan untuk memberikan fasilitas dan sebuah bimbingan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan harapan masyarakat yang ditujukan untuk anak berusia enam tahun. Sebagaimana yang tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 butir 14 yang mengemukakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Quran Beserta Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Darul Haq, 2005), 1320.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini menjadi salah satu wadah yang tepat sebagai tempat pemberian pengalaman dan stimulus pendidikan yang diletakkan ke arah perkembangan sikap, intelektual, kemampuan fisik motorik, sosial, moral keagamaan yang dibutuhkan anak dalam menyesuaikan diri. Hal ini diperlukan agar kemudian hari menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bertanggung jawab, dan sebagai bagian bentuk proses pendalaman pengalaman nilai-nilai dan perilaku-perilaku yang diterima di masyarakat.

Pembelajaran bagi anak usia dini termasuk Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki pembelajaran yang khas. Kegiatan pembelajaran anak usia dini mengutamakan belajar sambil bermain. Menjadi tepat kiranya apabila Frobel seperti dikutip Masitoh menyebutkan, bahwa bermain sebagai bentuk kegiatan belajar di TK adalah bermain yang kreatif dan menyenangkan. Melalui bermain, anak dapat mengembangkan serta mengintegrasikan semua kemampuannya. Anak lebih banyak belajar melalui bermain dan melakukan eksplorasi terhadap objek-objek dan pengalamannya.<sup>3</sup>

Terlebih pada abad ke-21, ketika peradaban manusia memasuki era globalisasi yang menuntut perubahan paradigma pendidikan konvensional yang selama ini banyak diterapkan oleh guru di Indonesia. Menurut Ridwan Abdullah Sani, di era globalisasi kompetisi untuk hidup layak bergantung

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 5.

<sup>3</sup> Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK* (Banten: Universitas Terbuka, 2015), 1.20.

pada kreativitas dan kemampuan melakukan inovasi. Di mana sekolah harus membekali siswa dengan kemampuan untuk belajar sepanjang hayat, belajar dari aneka sumber, belajar bekerja sama, beradaptasi, dan bisa menyelesaikan masalah secara mandiri.<sup>4</sup>

Ketentuan di atas menjelaskan bahwa satuan pendidikan setingkat TK/RA harus bisa mendesain model pembelajaran tidak bersifat *top down* atau *one way communication*, melainkan model pembelajaran harus bersifat menyenangkan, terpadu, bermakna, dan sesuai dengan usia dan psikologis anak. Tegasnya, pelaksanaan model pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keleluasaan bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak.

Guna menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak, maka lembaga pendidikan TK/RA harus kreatif mengemas model pembelajaran salah satunya dengan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran yang terpusat pada anak yang lebih dikenal dengan model pembelajaran sentra persiapan. Model pembelajaran ini dilaksanakan di lingkungan pendidikan anak usia dini dengan karakteristik utamanya memberikan pijakan (*scaffolding*) untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalamannya. Pembelajaran berbasis sentra persiapan dilakukan dengan cara belajar sambil bermain pada pijakan lingkungan

---

<sup>4</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 8.

bermain, pijakan sebelum bermain, pijakan selama main, dan pijakan setelah main.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono, sentra persiapan adalah pusat kegiatan bermain dalam persiapan membaca dan menulis serta kegiatan khusus lainnya yang menunjang persiapan kemampuan akademik anak untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar.<sup>5</sup>

Filosofis dasar dari model pembelajaran sentra persiapan ini mengacu pada prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini, yaitu pembelajaran harus berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak. Guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus menyesuaikan dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan anak.<sup>6</sup> Dengan arti lain, kegiatan pembelajaran harus dapat membantu anak mengembangkan berbagai potensi perkembangan yang kelak digunakan untuk beradaptasi secara kreatif. Kegiatan pembelajaran dituntut menggunakan lingkungan bermain dengan berbagai variasi untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak usia dini. Sekolah sebagai lembaga sosial harus menyajikan kehidupan nyata dan penting bagi anak sebagaimana yang terdapat di dalam rumah, di lingkungan sekitar, atau di lingkungan masyarakat luas.

Di sisi lain, bentuk inovasi pembelajaran ini sangat anti terhadap pembelajaran yang cenderung intelektualisme dan verbalistik. Dengan model pembelajaran sentra persiapan, anak didik tidak saja dituntut menghafal dan didikte oleh guru, melainkan anak diajak dalam suasana belajar yang

---

<sup>5</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Sentra Persiapan Baca Tulis "Tema: Pergi ke Pasar"* (Jakarta: Indocamp, 2013), 1.

<sup>6</sup> Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 16.

sesungguhnya melalui pengalaman yang langsung dirasakannya. Peran guru dalam pembelajaran sentra persiapan hanya sebatas fasilitator, motivator, dan evaluator.

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa pihak lembaga Taman Kanak-Kanak Yasmin merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menerapkan pembelajaran berbasis sentra. Kegiatan sentra yang telah dilakukan oleh Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember benar-benar dilakukan sesuai tahapantahapan. Terlihat dari kegiatan pembuka sampai akhir, sentra dilakukan secara berurutan dengan pendekatan saintifik. Ada beberapa sentra yang digunakan di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember yaitu sentra balok adalah kegiatan menyusun atau membangun balok-balok unit, lego dan bombix. Sentra sains adalah permainan percobaan dari bermain warna dan bahan-bahan alam. Sentra peran dengan dua kegiatan yaitu peran makro dan mikro. Sentra persiapan adalah kegiatan keaksaraan. Model pembelajaran sentra persiapan dirancang oleh guru kelompok A untuk memenuhi kebutuhan dan minat belajar yang sesuai dengan usia dan psikologis anak. Melalui sentra persiapan, proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menempatkan anak sebagai subjek pembelajar yang aktif. Pada tahun-tahun kemarin, kegiatan belajar dilakukan secara formal dan konvensional, akibatnya suasana pembelajaran menjadi monoton dan statis, anak didik terlihat kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Berbeda ketika model pembelajaran ini diterapkan, anak didik

terlihat aktif ketika melakukan kegiatan bermain sambil belajar dan bersemangat melakukan eksplorasi dengan menggunakan benda- benda yang ada disekitarnya sehingga, anak dapat menemukan pengetahuan dari benda- benda yang dimainkannya.<sup>7</sup>

Dari alasan tersebut, maka peneliti mempunyai ketertarikan dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020?

---

<sup>7</sup> Ernawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 10 Oktober 2019

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020;
2. Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020;
3. Mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembelajaran pendidikan anak usia dini yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak;
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam pendidikan anak usia dini, yaitu mengimplementasikan tentang model pembelajaran sentra persiapan;
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran sentra persiapan pada anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.



## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi Peneliti.

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang model pembelajaran sentra persiapan pada anak usia dini;

### b. Bagi Lembaga Penelitian.

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang model pembelajaran sentra persiapan pada anak usia dini;

### c. Bagi IAIN Jember

Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang model pembelajaran sentra persiapan.

## E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi istilah dalam judul penelitian ini yang perlu ditegaskan, agar diperoleh kesepahaman antara peneliti dengan pembaca.

### 1. Implementasi

Pengertian implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau penerapan yang bertujuan untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati

### 2. Model Pembelajaran Sentra Persiapan

Pengertian model pembelajaran sentra persiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model kegiatan belajar sambil bermain, dimana pusat kegiatannya meliputi pijakan lingkungan bermain, pijakan sebelum bermain, pijakan selama main, dan pijakan setelah main. Kegiatan belajar

diarahkan untuk mengembangkan kemampuan dasar anak dalam persiapan membaca dan menulis (keaksaraan).

### **3. Anak Kelompok A**

Anak kelompok A adalah anak pada masa pra-Sekolah Dasar yang berumur 4 – 5 tahun.

Dari berbagai pengertian definisi istilah di atas, maka yang dimaksud dengan implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar sambil bermain dalam rangka meningkatkan kemampuan keaksaraan dasar anak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada anak usia dini berumur 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun pelajaran 2019/2020.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh karena itu, peneliti akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

Bab pertama adalah Pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini

dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian terdahulu dan kerangka teoritik yang berusaha menyajikan landasan teori tentang model pembelajaran sentra persiapan beserta ruang lingkungannya.

Bab ketiga berisi metode penelitian. Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>8</sup>

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Intan Milasari tahun 2019 meneliti tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Anak Di TK Mujahidin 1 Surabaya”.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah jenis *expost facto*, jenis penelitian ini berhubungan dengan adanya sebab akibat suatu kejadian yang artinya penelitian ini sudah terjadi pada

---

<sup>8</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*,(Jember: IAIN Jember Press, 2019), 73.

<sup>9</sup>Intan Milasari, “Pengaruh Metode Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Anak Di TK Mujahidin 1 Surabaya, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), iii.

subjek sebelum peneliti melakukan suatu penelitian, yang mana proses kegiatan yang dilakukan berupa menyajikan data pada tiap variabel, pemberian skor pada tiap instrumen kegiatan, kemudian melakukan perhitungan, menguji hipotesis dan menguji teknik korelasi product moment.

Penelitian ini menghasilkan, hasil koefisien korelasi sebesar 0,966 berarti terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi, dan berdasarkan dari taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0.05$ ) terdapat pengaruh yang signifikansi antara pengaruh metode pembelajaran sentra dengan kemampuan bersosialisasi anak di TK Mujahidin 1 Surabaya.

2. Skripsi Linawati tahun 2017 meneliti tentang “Pengembangan Kreativitas Dalam Sentra Persiapan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Ta-Tk Al Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2016/2017”.<sup>10</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TA-TK Al Azhar Syifa Budi Solo pada tanggal 10 April-31 Mei 2017. Subjek penelitian ini adalah Guru Sentra Persiapan. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Sentra Kebangsaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif, yang terdiri dari reduksi data,

<sup>10</sup> Linawati, “Pengembangan Kreativitas Dalam Sentra Persiapan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Ta-Tk Al Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2016/2017, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), iv.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas dalam sentra persiapan untuk anak usia 5-6 tahun di TA-TK Al Azhar Syifa Budi Solo dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi/ penilaian. Kemudian dalam pelaksanaannya lebih terfokus pada aspek process kreativitas tanpa mengabaikan ketiga aspek lain, yaitu person, press dan produk yang di dalamnya terdiri dari bentuk-bentuk kreativitas seperti *aptitude* meliputi berpikir luwes, terperinci, dan menghubungkan dan *nonaptitude* meliputi rasa ingin tahu, ketersediaan untuk menjawab, percaya diri, serta berani mengambil risiko. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih tetap ada kendala yang dihadapi yaitu terdiri dari fasilitas ruangan, faktor orangtua, dan faktor anak itu sendiri.

3. Skripsi Efrita Nur Permata Sari tahun 2018 meneliti tentang Implementasi Pendekatan Sentra Berbasis Multiple Intelligences Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak di Taman Tumbuh Kembang Anak Plus Jauzaa Rahma Yogyakarta".<sup>11</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengelola/kepala sekolah dan pendidik Taman Kanak-kanak TTKA Plus Jauzaa Rahma. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti merupakan

---

<sup>11</sup> Efrita Nur Permata Sari, "Implementasi Pendekatan Sentra Berbasis Multiple Intelligences Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Di Taman Tumbuh Kembang Anak Plus Jauzaa Rahma Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), iii.

instrumen utama dalam melakukan penelitian yang dibantu oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi pendekatan sentra berbasis *multiple intelligences* di Taman Kanak-kanak Jauzaa Rahma dilakukan dalam tiga tahap: (a) perencanaan meliputi pembuatan RKH dan RKM, akan tetapi belum tertulis di dalam RKH macam kecerdasan jamak yang dikembangkan; (b) pelaksanaan meliputi 4 pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman saat main dan pijakan pengalaman setelah main. Kecerdasan jamak yang dikembangkan bisa teridentifikasi dari jenis main yang ditawarkan oleh pendidik; (c) penilaian dilakukan dengan teknik observasi, ceklis, anekdot dan pemberian tugas yang dikemas dalam laporan tengah semester dan akhir semester. 2) faktor pendukung dalam implementasi pendekatan sentra berbasis *multiple intelligences* yaitu: (a) alat dan bahan main disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak; (b) kerjasama pendidik, karyawan dan orang tua wali TTKA Plus Jauzaa Rahma yang baik, sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (a) alat dan bahan main pada saat tema yang sulit; (b) mood peserta didik yang berubah-ubah; (c) kurangnya SDM pengajar.

Tabel 2.1  
Perbandingan Penelitian

Persamaan dan Perbedaan Penelitian				
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Intan Milasari (2019)	“Pengaruh Metode Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Anak Di TK Mujahidin 1 Surabaya	Membahas tentang model pembelajaran sentra persiapan anak.	Tahun penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, metode keabsahan data, dan hasil penelitian
2	Linawati (2017)	Pengembangan Kreativitas Dalam Sentra Persiapan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Ta-TK Al Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2016/2017	Membahas sentra persiapan anak, pendekatan dan jenis penelitian, tehnik pengumpula data, dan analisis data	Tahun penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus, keabsahan data, dan hasil penelitian
3	Efrita Nur Permata Sari (2018)	Implementasi Pendekatan Sentra Berbasis Multiple Intelligences Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak di Taman Tumbuh Kembang Anak Plus Jauzaa Rahma Yogyakarta	Membahas tentang sentra persiapan anak, pendekatan dan jenis penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis, data, dan keabsahan data.	Tahun penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus penelitian, dan hasil penelitian



## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.<sup>12</sup>

### **1. Konsep Model Pembelajaran Sentra Persiapan**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran Sentra Persiapan**

Sebagai upaya untuk memudahkan pemahaman pembaca dan menjadikan pembahasan ini agar lebih sistematis, maka perlu kiranya peneliti membahas satu persatu mulai dari pengertian umum tentang model pembelajaran dan pengertian tentang sentra persiapan anak usia dini itu sendiri. Dengan demikian, dapat ditentukan secara pasti apa yang dimaksud dan terkandung dalam model pembelajaran sentra persiapan.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun, *Buku Pedoman*, 74.

bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.<sup>13</sup>

Menurut Joyce dan Weil yang dikutip oleh Abdul Majid, mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.<sup>14</sup>

Adapun pengertian dari sentra persiapan adalah pusat kegiatan bermain dalam persiapan membaca, menulis, matematika, dan kegiatan khusus lainnya yang menunjang persiapan anak untuk masuk pendidikan dasar. Pusat kegiatan belajarnya melalui bermain untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan keaksaraan anak.<sup>15</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>13</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 19.

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 16.

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Pembelajaran di TK/RA Berbasis Sentra* (Sulawesi Tenggara: AA-DZ Grafika, 2019), 30.

Sentra persiapan sentra dimana guru mengorganisasikan tempat secara khusus, yang fokus di dalamnya diisi dengan kegiatan matematika, membaca, dan menulis.<sup>16</sup>

Menurut Yuliani Nurani Sujiono, sentra persiapan adalah pusat kegiatan bermain dalam persiapan membaca dan menulis serta kegiatan khusus lainnya yang menunjang persiapan kemampuan akademik anak untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar.<sup>17</sup>

Dengan demikian, model pembelajaran sentra persiapan adalah model kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar dan bermain guna meningkatkan kemampuan keaksaraan dasar anak pada aspek membaca dan menulis sebagai bekal memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## **2. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Sentra Persiapan**

Pembelajaran bagi anak usia dini termasuk TK/RA di dalamnya memiliki cara khas tersendiri. Kegiatan pembelajaran di TK/RA mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Secara alamiah, bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan anak mengembangkan kemampuannya.<sup>18</sup>

Guna mencapai tujuan pendidikan nasional anak usia dini, maka dibutuhkan model pembelajaran sentra persiapan yang dapat

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Sentra untuk PAUD "Sentra Persiapan"* (Jakarta: Al-Falah Press, 2018), 22.

<sup>17</sup> Yuliani Nurani, *Sentra Persiapan*, 1.

<sup>18</sup> Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, 1.19

mengoptimalkan segala potensi anak usia dini. Ada beberapa prinsip penyelenggaraan pembelajaran sentra anak usia dini antara lain sebagai berikut;

- 1) Pendidikan berorientasi pada anak. Dengan demikian disetiap kegiatan pembelajaran harus selalu mengacu pada tujuan pemenuhan kebutuhan anak secara individu.
- 2) Kegiatan pembelajaran harus terpusat pada pengembangan potensi anak. Melalui sentra, proses pembelajaran dilakukan dengan menempatkan siswa pada posisi yang proporsional. Anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar. Perlu ditekankan bahwa bermain yang menyenangkan dapat merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitarnya (*happy learning*). sehingga, anak dapat menemukan pengetahuan dari benda-benda yang dimainkannya.
- 3) Kegiatan pembelajaran dirancang secara cermat untuk membangun sistematika kerja. Bagaimana anak membuat pilihan-pilihan dari serangkaian kegiatan, focus pada apa yang dikerjakan dan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan yang dia telah mulai dengan tuntas.
- 4) Kegiatan pembelajaran sentra persiapan berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup anak, yaitu membantu anak

menjadi mandiri, disiplin, maupun bersosialisasi dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupannya kelak.

- 5) Pendidikan dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang dengan mengacu pada prinsip-prinsip perkembangan anak. Stimulus pendidikan bersifat menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan. Karena itu, setiap kegiatan harus dapat mengembangkan atau membangun berbagai perkembangan atau kecerdasan anak. Dalam perkembangan anak berkembang secara optimal.
- 6) Dalam kegiatan main anak akan belajar lebih banyak bila mendapat pijakan dari guru.<sup>19</sup>

### **3. Tahap-Tahap Model Pembelajaran Sentra Persiapan**

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan lembaga sejenisnya merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Dalam penyelenggaraan PAUD harus diperhatikan dan disesuaikan terlebih dahulu tahapan perkembangan anak, karena program pendidikan pada anak usia dini bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan yang tepat untuk anak agar memiliki kesiapan baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial emosional untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

Ada empat pijakan dalam main anak yaitu pijakan lingkungan bermain (persiapan), pijakan awal main/pijakan

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Pembelajaran*, 4.

pengalaman sebelum main, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah main. Empat pijakan dan kegiatan-kegiatan di dalamnya sebagai berikut:

### 1) Pijakan lingkungan bermain (persiapan)

Pada pijakan ini, guru lebih aktif dari pada anak didik.

Pada pijakan ini guru harus mempersiapkan lingkungan bermain antara lain yaitu:

- a) Sebelum anak-anak datang, pendidik menyiapkan bahan dan berbagai alat permainan edukatif yang dibutuhkan dalam permainan nanti;
- b) Menyusun dan menata berbagai alat permainan tersebut menjadi kelompok-kelompok;
- c) Pendidik menyambut kedatangan anak dengan senyuman hangat;
- d) Anak-anak yang datang lebih awal diarahkan untuk bermain bebas sambil menunggu permainan yang sesungguhnya dimulai;
- e) Pendidik mengajak semua anak menuju lokasi atau lingkungan tempat bermain dan mengajak mereka duduk dengan posisi melingkar;
- f) Pendidik membuka permainan. Kegiatan pembuka mencakup salam, penjelasan permainan yang akan

dilakukan, doa dan pertanyaan singkat atau kegiatan yang menyenangkan seperti bertepuk tangan, musik dan lainnya;

- g) Setelah selesai acara pembukaan, anak-anak istirahat sejenak sambil bernyanyi atau bertepuk tangan dalam keadaan masih tetap duduk melingkar.

## **2) Pijakan Sebelum Bermain**

Pada pijakan ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan bersama antara guru dan anak didik. Urutan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pendidik mengumpulkan anak-anak dan mengajaknya duduk melingkar kembali, kemudian mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu anak;
- b) Pendidik menjelaskan jalannya permainan yang akan dilakukan, bahkan jika perlu dengan memeragakan atau memberi contoh;
- c) Pendidik menanyakan ulang kepada anak didik untuk memastikan bahwa anak-anak telah paham apa yang akan dilakukan ketika bermain nanti;
- d) Tunjukkan dan perkenalkan berbagai alat permainan edukatif yang akan digunakan untuk bermain kepada anak-anak;

- e) Pendidik menjelaskan aturan main yang akan diberlakukan. Jika memungkinkan, mintalah anak-anak untuk berkomentar (setuju/tidak setuju) atas aturan permainan tersebut;
- f) Mintalah masing-masing anak memilih pasangan bermainnya sendiri, termasuk mengambil dan memilih alat permainan edukatif.

### 3) Pijakan Selama Bermain

Pada pijakan ini, anak akan diberikan kesempatan untuk bermain. Kegiatannya sebagai berikut:

- a) Guru meminta anak-anak bermain sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini, pendidik juga ikut terjun ke area sentra tetapi, fungsinya hanya sebatas memfasilitasi, memotivasi dan mendampingi;
- b) Pendidik mengumpulkan hasil kerja anak selama bermain, dengan melengkapi nama dan tanggal pelaksanaan;
- c) Pendidik mengidentifikasi tingkat perkembangan anak yang dicapai melalui kegiatan bermain;
- d) Lima menit sebelum waktu bermain habis, guru menginstruksikan bahwa permainan harus segera dihentikan.



#### 4) Pijakan Setelah Bermain

Pijakan ini merupakan tahap pijakan terakhir dalam pembelajaran berbasis sentra. Kegiatan pijakan setelah bermain antara lain:

- a) Pendidik menginstruksikan kepada anak didik agar mengakhiri kegiatan bermainnya dan membereskan lokasi bermain serta alat dan bahan yang dipakai dalam permainan;
- b) Pendidik membantu anak-anak mengembalikan alat permainan pada tempatnya dan merapikan;
- c) Pendidik mengajak anak-anak untuk duduk melingkar seperti posisi semula;
- d) Pendidik menanyakan pengalaman yang diperoleh anak-anak selama kegiatan bermain berlangsung;
- e) Masih dalam keadaan duduk melingkar, untuk meredakan kelelahan, pendidik mempersilahkan anak-anak makan bekal yang dibawa masing-masing;
- f) Setelah acara makan selesai, rapikan posisi duduk anak, sehingga membentuk lingkaran yang baik. Setelah itu, pendidik menyampaikan rencana kegiatan bermain keesokan harinya dan berpesan kepada anak-anak agar mengulangulangi permainan yang baru saja dilakukan di rumah;

- g) Pendidik meminta salah satu anak untuk memimpin doa penutup. Kemudian guru mempersilahkan anak-anak pulang dengan keluar area bermain secara berurutan dan tertib.<sup>20</sup>

Pada kajian teori yang lain, disebutkan bahwa tahap-tahap pembelajaran sentra persiapan untuk anak usia dini pada prinsipnya adalah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat memberi semangat anak agar dapat belajar lebih giat. Tahapan tersebut terbagi menjadi empat tahap, yaitu: 1) Tahap perencanaan berupa penataan lingkungan main 2) Tahap Pra pelaksanaan berupa pijakan awal main. 3) Tahap Pelaksanaan berupa pijakan individual yang diberikan saat anak main. 4) Tahap Evaluasi berupa pijakan setelah bermain. Lebih jelasnya akan dijabarkan berikut.

### **1) Tahap Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Persiapan**

Setiap guru yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran pasti melakukan perencanaan sebagai tahap persiapan pembelajaran. Bagi seorang guru, membuat perencanaan pembelajaran merupakan suatu rutinitas sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. Hal ini dilakukan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dalam merencanakan pembelajaran sentra persiapan, tugas pokok guru adalah berusaha menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mengajak anak lebih dari sekedar bermain,

<sup>20</sup> Dewi Apriani, *Sentra Persiapan Sebagai Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2017), 11-12.

dimana fasilitas tersebut difungsikan untuk mendayagunakan semua kemampuan anak. Misalnya, menyediakan huruf-huruf, buku cerita, alat tulis dan menggambar, dan bahan lainnya yang merangsang anak mempelajari keaksaraan dasar.

Terkait dengan perencanaan pembelajaran sentra persiapan berupa pijakan penataan lingkungan main, antara lain sebagai berikut:

- a) Penyusunan RPPH
- b) Mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (4 tempat main untuk anak)
- c) Merencanakan intensitas dan densitas pengalaman
- d) Memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main :  
sensorimotor, pembangunan dan main peran
- e) Memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan
- f) Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif.<sup>21</sup>

## 2) Pra Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Persiapan

Pra pelaksanaan pembelajaran sentra persiapan merupakan proses dalam menentukan komponen-komponen pokok, baik dari aspek teoritis dan aspek praksis yang akan dilakukan pada

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Pembelajaran*, 6.

kegiatan yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pijakan pada tahap pra pelaksanaan awal bisa dilakukan dengan cara, antara lain sebagai berikut:

- a) Membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman atau mendatangkan nara sumber
- b) Menggambarkan kosakata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung perolehan keterampilan kerja (standar kinerja)
- c) Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan
- d) Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main
- e) Menjelaskan rangkaian waktu main
- f) Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial.<sup>22</sup>

### **3) Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Persiapan**

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimanapun pasti memerlukan persiapan. Dalam proses pembelajaran secara praktis ini, guru sangat dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran. Hal ini diperlukan agar guru tersebut mengetahui kompetensi apa yang akan disampaikan kepada anak didiknya.

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Pembelajaran*, 6.

Ada 6 tahap yang wajib dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran sentra persiapan, antara lain sebagai berikut:

a) **Persiapan Guru**

Guru memilih alat atau bahan yang akan di tata pada lingkungan main anak dan yang akan digunakan sebagai pijakan awal, sebagai alat motivasi untuk anak, belajar tentang topik yang akan dipelajari. Misalnya buku, untuk mengawali diskusi dan memberikan gagasan-gagasan untuk menulis/ menggambar.

b) **Penataan Lingkungan Bermain**

Penataan lingkungan main yang bermutu di sentra persiapan, seharusnya dapat membangun semua tujuan dari sentra yaitu dapat membangun seluruh domain perkembangan dan membangun tujuh kecerdasan dasar dari setiap anak yang datang ke sentra.

c) **Pijakan Awal Main**

Guru menyambut anak dan berkumpul di tempat yang sudah ditentukan, di mulai dengan nyanyian salam. Kemudian guru menjelaskan tentang topik, konsep-konsep yang akan dipelajari melalui diskusi dengan anak.

d) Saat Main

Saat main, guru harus mencatat apa yang dipilih anak pertama kali. Pilihan mereka menjadi indikator tingkat perkembangan mereka.

Guru bergerak mengitari sentra di antara anak, mengamati dan membuat analisa dari apa yang dilihat saat itu dan membuat hubungan dengan apa yang telah diamati sebelumnya. Kemudian membuat keputusan kapan mulai terlibat di dalam main anak, melalui skala pendekatan individual guru pada waktu anak main.

e) Beres-Beres

Kegiatan beres-beres adalah bagian penting dari pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan . Melalui kegiatan ini seluruh aspek perkembangan anak aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat anak terbangun. Anak dan guru bersama-sama sebagai individu dari sebuah tim yang bekerja sama mencapai target belajar. Mereka belajar untuk tuntas dalam bekerja dan belajar untuk kerja sama dalam menyelesaikan tugas.

f) *Recalling*

Setelah kegiatan beres-beres selesai, guru mengajak anak untuk berkumpul duduk membuat lingkaran, mengingat kembali kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan.

Masing-masing anak saling menceritakan pengalaman mainnya. Pada kegiatan ini penting bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam mengingat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh semua anak yang main saat itu. Sehingga dapat membantu mereka untuk dapat mengingat pada bagian tertentu yang terlupa.<sup>23</sup>

Pada tahap yang lain, dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran sentra persiapan bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman main mereka
- b) Mencontohkan komunikasi yang tepat
- c) Memperkuat dan memperluas Bahasa anak
- d) Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui hubungan pada hubungan teman sebaya
- e) Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.<sup>24</sup>

Pada kajian teori yang lain terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan, Departemen Pendidikan Nasional membagi menjadi 7 tahapan yaitu, penataan lingkungan bermain, penyambutan anak, kegiatan pembukaan, kegiatan inti

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Pembelajaran*, 42-46.

<sup>24</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Pembelajaran*, 6.

pembelajaran sentra persiapan, makan bersama, dan kegiatan penutup.<sup>25</sup>

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran sentra persiapan secara lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Penataan Lingkungan Bermain

Pada tahap penataan lingkungan bermain, guru hendaknya menyiapkan segala yang dibutuhkan anak. Penataan alat permainan edukatif harus mengacu pada rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Persiapan tersebut meliputi, menyiapkan bahan dan alat main, menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia.

b) Penyambutan Anak

Guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, guru hendaknya menyambut kedatangan anak dengan salam dan senyum untuk menjalin ikatan emosional dengan anak dan orang tua anak didik. Pada tahap ini, kedatangan anak diarahkan untuk mengamati lingkungan sekitar sambil bermain bebas.

c) Main Pembukaan

Kegiatan pembukaan awal pembelajaran sentra bisa dilakukan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (Pendekatan Sentra Dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Ditjen Pendidikan Luar Sekolah, 2006), 8.



menyenangkan, kreatif, dan edukatif. Kegiatan pembukaan bisa berupa menyanyikan lagu anak-anak yang ceria atau bisa juga berupa permainan tradisional.

d) Transisi 10 Menit

Tahap kegiatan transisi 10 menit adalah kegiatan dimana anak-anak diberi waktu istirahat sejenak setelah melakukan kegiatan pembukaan.

e) Kegiatan Inti Masing-Masing Kelompok

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari model pembelajaran sentra persiapan. Kegiatan inti pembelajaran sentra terbagi menjadi 3 tahap, yaitu:

(1) Pijakan Pengalaman Sebelum Main

Pijakan pengalaman sebelum main adalah persiapan anak dalam belajar dan bermain yang berselang antara 15 – 20 menit. Pada tahap awal ini, guru mengarahkan anak duduk melingkar sesuai dengan kelompoknya, membuka kegiatan dengan salam dan menanyakan kabar masing-masing anak, dan menyampaikan tema pembelajaran yang akan dilakukan bersama.

(2) Pijakan Pengalaman Ketika Anak Bermain

Pada kegiatan pijakan pengalaman yang berlangsung kira-kira 60 menit ini, anak-anak diarahkan untuk benar-benar menikmati kegiatan belajar dan bermain

sesuai minat, kebutuhan, dan karakter anak. Peran guru hanya sebatas fasilitator, motivator, dan evaluator.

### (3) Pijakan Pengalaman Setelah Anak Main

Pada kegiatan akhir pembelajaran, anak-anak dengan guru bersama-sama membereskan semua permainan yang digunakan selama belajar dan bermain. Pada kegiatan ini guru hendaknya menanamkan sikap kedisiplinan pada anak.

#### f) Makan Bersama

Setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran sentra persiapan, guru, anak didik bersama orang tua anak didik beristirahat sejenak untuk makan dan minum bersama.

#### g) Kegiatan Penutup

Pada tahap akhir pelaksanaan pembelajaran sentra persiapan ini, guru mengarahkan anak-anak untuk kembali pada kelompoknya masing-masing dengan sama-sama duduk melingkar. Kegiatan akhir ini ditutup dengan doa yang bisa dilakukan oleh anak didik.

### 4) Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan model pembelajaran sentra persiapan adalah tahap evaluasi, dimana tahap ini menjadi acuan bagi guru dalam melihat perkembangan anak didik apakah sudah mencapai target yang direncanakan.

Dengan arti lain, evaluasi pada model pembelajaran sentra persiapan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan dari ke empat pijakan sudah dapat terealisasikan dengan baik.

Ada beberapa tahap perkembangan main yang dapat diamati oleh guru di model sentra persiapan antara lain, tahap perkembangan menggambar, menggunting, berhitung, meronce, dan menulis. Bagi guru, kegiatan ini penting untuk diamati dan dicermati karena berdasarkan hasil penilaian itu guru menyusun rencana pembelajaran untuk setiap anak.

Peran guru dalam pendekatan model pembelajaran sentra persiapan berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Kegiatan evaluasi pembelajaran pada model pembelajaran ini dilaksanakan melalui pencatatan kegiatan main, antara lain yaitu:

- a) Analisis tahap perkembangan anak.

Penilaian dilakukan dengan cara guru mencatat kegiatan yang dilakukan anak, guru menganalisis tahap perkembangan anak dengan mengamati kegiatan anak dalam belajar dan bermain. Dari hasil analisis tersebut, guru dapat mengetahui tingkat perkembangan anak didik.

- b) Mencatat kemajuan belajar anak melalui checklist indikator, dan dokumentasi hasil karya.

kegiatan evaluasi pembelajaran pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mendokumentasikan hasil karya anak dan kegiatan saat anak sedang bermain, melakukan observasi langsung untuk mengetahui perkembangan anak serta melakukan checklist pada indikator, dan menuliskan kegiatan anak dan perilaku anak.

Dengan demikian, kegiatan evaluasi model pembelajaran sentra dilakukan dengan mencatat hasil kegiatan belajar anak dalam setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan berbagai kemampuan anak, baik pada aspek fisik motorik, bahasa, sosial emosional, moral keagamaan, kognitif, maupun potensi seni anak.

Selain mencatat kemajuan belajar anak, guru juga dapat menggunakan lembaran ceklis perkembangan anak. Dilihat dari perkembangan hasil karya anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi dan laporan perkembangan belajar kepada orang tua masing-masing. Kemudian guru mengumpulkan portofolio dari hasil kerja anak dan catatan guru tentang kegiatan main setiap anak. Dari portofolio tersebut, guru membuat analisa tahap perkembangan anak. Setiap hari guru terus mencatat, menganalisa tahap perkembangan setiap anak yang masuk ke sentra.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Panduan Pendidikan Sentra*, 68.

Pada bentuk yang lain, dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sentra persiapan, anak-anak diharapkan dapat kembali merefleksikan apa yang telah dipelajari pada kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

- a) Mendukung anak untuk mengingat dan menceritakan kembali pengalaman mainnya bersama teman sebayanya.
- b) Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan<sup>27</sup>

Dengan demikian, kegiatan evaluasi model pembelajaran dalam sentra persiapan lebih mengarah kepada melatih kesiapan anak dalam hal baca, tulis, dan menghitung yang dikemas ke dalam sebuah kegiatan belajar sambil bermain sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat dasar. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa dalam pembelajaran di sentra persiapan ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak pada semua aspek.

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Pembelajaran*, 5-6.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Disini subjek dipandang secara holistik (menyeluruh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.<sup>28</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>29</sup>

Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap model pembelajaran sentra persiapan pada anak usia dini.

---

<sup>28</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

<sup>29</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).<sup>30</sup> Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, jalan Karimata No. 49 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

## C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian atau untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, maka peneliti menggunakan tehnik *Purposive*. Adapun *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>31</sup>

Adapun subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Ernawati, M.Pd selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dengan alasan karena Kepala Sekolah sebagai pemimpin di lembaga tersebut pastinya mengetahui kegiatan yang dilakukan.

---

<sup>30</sup> Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 46.

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.

2. Guru Sentra Persiapan, dengan alasan guru tersebut terlibat langsung dalam kegiatan meningkatkan keterampilan kognitif anak melalui model pembelajaran sentra persiapan.

Dalam hal ini, guru kelompok A Raudhatul Athfal yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang, yaitu:

- a. Indah Mayasari, S. Pd
  - b. Farida Insyiah, S. Pd
  - c. Wulan Supatmawati, S. Pd
3. Orang tua siswa, dalam konteks penelitian ini yaitu orang tua siswa yang terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar dan bermain model pembelajaran sentra persiapan, antara lain:
    - a. Lina
    - b. Mila
    - c. Dewi Nur Aini

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang telah ditetapkan<sup>32</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*, 201.



## 1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan bersifat partisipan, yaitu suatu bentuk observasi di mana peneliti terjun dan terlibat langsung dalam konteks penelitian.<sup>33</sup> Jadi peneliti mengamati dan ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.

Data yang diperoleh dari metode observasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi objek penelitian dan letak geografis penelitian.
- b. Kegiatan belajar dan bermain dalam model pembelajaran sentra persiapan yang meliputi:
  - 1) Kegiatan Penyambutan pagi hari oleh guru dan anak didik di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
  - 2) Kegiatan salam pagi bagi guru dan anak didik di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
  - 3) Kegiatan pengarahan belajar dan bermain pada model pembelajaran sentra persiapan;
  - 4) Kegiatan bernyanyi pada model pembelajaran sentra persiapan;
  - 5) Kegiatan belajar dan bermain pada model pembelajaran sentra persiapan;
  - 6) Kegiatan penutup model pembelajaran sentra persiapan.

---

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*, 145.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi (narasumber), di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>34</sup> Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang diteliti sebagai pedoman wawancara. Peneliti memilih jenis wawancara ini karena ingin leluasa bertanya kepada informan tentang penelitian yang dilakukan.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara (*interview*) ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020;
- b. Pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020;
- c. Evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

---

<sup>34</sup> A. Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

### 3. Dokumentasi

Selain peneliti menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti juga memakai teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>35</sup> Dengan demikian, maka jelaslah bahwa metode dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti buku-buku, laporan, arsip, majalah dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi ini antara lain adalah:

- a. Sejarah berdirinya sekolah laboratorium PAUD Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
- b. Profil sekolah laboratorium PAUD Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
- c. Visi dan misi sekolah laboratorium PAUD Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
- d. Data guru kelompok A TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
- e. Data anak didik kelompok A TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;

---

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 240.

- f. Sarana dan prasarana permainan di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiono adalah sebagai berikut:

#### 1. *Data Condensation*(Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*,240.

sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Dengan artian, kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian (proses penjaringan data) berlangsung. Data yang sudah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan atau memaparkan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>37</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>38</sup> Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan di antaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 247.

<sup>38</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 241.

<sup>39</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 241.

Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi metode yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, guna untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>40</sup>

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### **1. Tahap pra penelitian lapangan**

Dalam tahap penelitian lapangan, terdapat enam tahapan.

Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun enam tahapan penelitian tersebut antara lain:

##### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan

---

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 373-374.

dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga sampai pada seminar proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat izin penelitian dari lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru sentra Persiapan, dan Wali murid di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.



f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, buku catatan, alat perekam, potret foto, dan lain sebagainya.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun di samping itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap terakhir, peneliti mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh dilapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara data *Condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan melakukan *verification data* (penarikan kesimpulan).

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak Yasmin

###### Universitas Muhammadiyah Jember

Pada mulanya, Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin didirikan untuk memenuhi kebutuhan praktikum mahasiswa S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jember. Pada awal pendiriannya, hanya berupa Taman Penitipan Anak (TPA), Inipun melanjutkan program TPA yang pernah dirintis klinik Dr. Moch. Suherman. Adapun pemberian nama “Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin” mengingat fungsinya sebagai tempat praktik dan magang bagi mahasiswa program S1 PAUD.<sup>41</sup>

Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin resmi berdiri pada tanggal 7 Shafar 1433 H bertepatan dengan tanggal 2 Januari 2012. Ada banyak pihak yang terlibat dalam proses pendirian PAUD Yasmin, Dari pihak rektorat, dukungan diberikan oleh Rektor yang saat itu dijabat Dr. Aminullah Elhady, Wakil Rektor II saat itu dijabat Dr. Hanafi, M.Pd., Dekan FKIP, Drs. M. Zaki Hasan, M.Si., Kaprodi S1 PG PAUD, Dra. Tri Endang Jatmikowati, M.Si., dan banyak pihak lainnya. Melalui Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Muhammadiyah Jember No.

---

<sup>41</sup>Ernawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 13 Januari 2020

2514/KEP/ II.3.AU/2012 serta Prof. Dr. M Syafiq M. Mughni, MA selaku ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah PAUD YASMIN resmi berdiri.

Nama “Yasmin” yang artinya bunga melati, dipilih oleh Dr. Aminullah Elhady, dengan harapan lembaga sekolah PAUD ini kelak akan harum semerbak bagai harumnya bunga melati. Sebagai sekolah laboratorium, Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin hanya dipimpin oleh koordinator yaitu Dra Khoiriyah, M.Pd yang juga salah seorang dosen PG PAUD FKIP UM Jember. Seiring dengan perkembangan kelembagaan yang berkembang pesat, maka pihak universitas melalui SK Rektor, menetapkan Dra. Ernawati, M.Pd menjadi kepala sekolah hingga saat ini.

Keberadaan Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin ternyata mendapat respon positif dari masyarakat sekitar kampus, dimana anak didik Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin tidak hanya sebatas putra-putri dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jember melainkan putra putri masyarakat di luar kampus. Berawal dari hal tersebut, yang semula hanya membuka TPA (Taman Penitipan Anak), maka tahun berikutnya membuka kelas Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), dan Tempat Penitipan Anak (TPA).

Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya membatasi lokasi penelitian di Taman Kanak-Kanak Yasmin dengan pertimbangan sesuai dengan kompetensi peneliti di Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

## 2. Profil Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Profil dari lembaga pendidikan dasar pra-sekolah Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebagai berikut:

- a. Nama sekolah : Taman Kanak-Kanak Yasmin
- b. Alamat lengkap : Jl. Karimata No.49  
Desa Sumpersari, Kecamatan Sumpersari,  
Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur
- c. Kode Pos : 68121
- d. Daerah : Perkotaan
- e. Telepon : 0331-336728
- f. Faxsimile/FAX : 0331-337957
- g. Tahun Berdiri : 2012
- h. Kelompok Sekolah : Taman Kanak-kanak (TK)
- i. Status Sekolah : Swasta
- j. Surat Keputusan/SK : Nomor:421.1/4382/413/2012
- k. Penerbit SK : Kepala Dinas Pendidikan
- l. Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi
- m. Bangunan Sekolah : Milik sendiri
- n. Penyelenggara : Universitas Muhammadiyah Jember<sup>42</sup>

<sup>42</sup>Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi pembelajaran sebagai identitas dari lembaga yang diembannya. Adapun visi, misi, dan tujuan dari Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

Visi dari lembaga Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember yaitu “Sebagai penyelenggara pendidikan anak usia dini yang kreatif, kompetitif, adaptif, dan berakhlak Islami”.<sup>43</sup>

#### b. Misi

Misi dari lembaga Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan profesional;
- 2) Menyiapkan anak usia dini yang Islami, kreatif, adaptif, bermoral, dan berwawasan luas;
- 3) Menjadi pusat pengembangan dan kajian pendidikan anak usia dini.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>44</sup> Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

c. Tujuan

Tujuan dari didirikannya Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik;
- 2) Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak cerdas dan berakhlakul karimah;
- 3) Mendukung terlaksanakannya layanan holistik-integratif dengan memadukan layanan pendidikan, gizi, kesehatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak.<sup>45</sup>

**4. Data Guru Kelompok A Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember**

Di dalam lembaga pendidikan dimanapun, mutlak dibutuhkan adanya tenaga pendidik sebagai sumber utama dalam melakukan proses pembelajaran. Adapun data tenaga pendidik di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019-2020 adalah sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Tabel 4.1  
Data Pendidik Kel. A TK Yasmin Universitas Muhammadiyah  
Jember Tahun Ajaran 2019/2020<sup>46</sup>

No	Nama	Jabatan	TTL	Alamat
1	Dra. Ernawati, M.Pd	Kepala Sekolah	Jember, 07 Februari 1992	Kalibening RT.04 RW.02 PronojiwoKe c.Pronojiwo
2	Indah Mayasari, S.Pd	Guru Kel.A	Jember, 28 April 1993	Jl. Letjend Suprpto IV/227Jembe r
3	Farida Insyiah, S. Pd	Guru Kel. A	Jember, 20 Maret 1996 1984	Dusun Krajan II Kelurahan Gampelrejo Kec.Jombang Jember
4.	Wulan Supatmawati, S.Pd	Guru Kel. A	Jember, 14 Januari 1996	Perum. Muktisari Estate M8

#### 5. Data Anak Didik Kelompok ATaman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Data anak didik kelompok A di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>46</sup>Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Tabel 4.2  
Data Anak Didik Kelompok A1 TK Yasmin Universitas Muhammadiyah  
Jember<sup>47</sup>

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Alamsyah Deva Riskiawan	Jember	09/09/2014	L
2	Alesha Naufalyn Agna	Jombang	08/06/2015	P
3	Ayunda Syifa Azzahra	Surabaya	15/11/2014	P
4	Azkira Jazilah Aura Prasetiyo	Jember	11/05/2015	P
5	Azzarilea Afet Balqis Tjayadhi	Jember	03/01/2015	P
6	Dara Aika Melody	Banyuwangi	31/08/2014	P
7	Iqbal Ghifari Adiputra Andrian	Jember	23/05/2014	L
8	Marchello Dhias El Hazanie	Jember	10/05/2014	L
9	Muhammad Daffa Azka Karimulah	Jember	29/10/2014	L
10	Kinazka Gunasti	Jember	11/05/2015	L
11	Kaleo Arelian Akhmad Balya	Jember	28/01/2015	L
12	Prabu Bakti Nuswantara	Mojokerto	12/05/2014	L
13	R. Raihan Albirruni Rahman	Jember	04/11/2014	L
14	Rafa Athaya Tsaqib	Cilegon	10/12/2014	L
15	Sochio Syakhi Adidharma	Jember	17/07/2014	L

<sup>47</sup>Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember



Tabel 4.3  
Data Anak Didik Kelompok A2 TK Yasmin Universitas Muhammadiyah  
Jember<sup>48</sup>

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Alia Ghassani Farzana	Malang	27/11/2014	P
2	Arjuna Pradipta Syarif Hidayatullah	Jember	22/01/2015	L
3	Aryo Arkhadewa Saputra	Jember	13/10/2013	L
4	Asraf Sakhi Zaidan	Jember	30/03/2015	L
5	Batrisya Talina A.	Jember	08/06/2014	P
6	Danial Firlan Erliansyah	Jember	2/12/2014	L
7	Fatir Nur Rahmad	Jember	27/10/2014	L
8	Gwen Shareefa Makayla	Jember	31/10/2014	P
9	Kalila Talita Khairunnisa Iffah	Jember	05/11/2014	P
10	Kalyandra Khalfani Hardita	Jember	27/11/2014	P
11	Kayla Agbi Kanaka Janithra	Jember	30/04/2015	P
12	Muhammad Nizam Atharrisky	Jember	21/10/2014	L
13	Nagisha Majesta	Jember	22/01/2015	P
14	Qinan Azzahra	Jember	25/12/2014	P
15	Raisya Salva Aliya	Jember	3/01/2015	P

<sup>48</sup>Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Tabel 4.4  
Data Anak Didik Kelompok A3 TK Yasmin Universitas Muhammadiyah  
Jember<sup>49</sup>

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Abrizam Khairy Al-Ayyubi	Wonogiri	20/10/2014	L
2	Amar Rayhan	Jember	15/01/2015	L
3	Azzieta Haries Putri Nugraha	Jember	05/03/2014	P
4	Azra Eliza Hafeeza	Jember	21/09/2014	P
5	Brilliant Bisma Adinata	Jember	12/12/2014	L
6	Dalisha Zaimah Ramadhani	Jember	06/07/2015	L
7	Fathan Al Maisan Dzafar	Jember	24/01/2015	L
8	Ibrahim DaffinMaleakhi	Jember	18/03/2015	L
9	Kamila Hanum Pawestri	Jember	11/01/2015	P
10	Khayla Nadhira Thafana	Jember	04/07/2014	P
11	Muhammad Azka Rizky Sasongko	Malang	24/11/2014	L
12	Muhammad Nabil Aflah Atmaja	Jember	04/10/2014	L
13	Raqila Atha Dzaky	Jember	22/03/2015	L
14	Rizla Musyafaa' Syafiq Azizi	Jember	11/03/2015	L
15	Vella Nashifa Arfa	Jember	10/12/2014	P

<sup>49</sup>Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

## 6. Data Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Sarana dan prasarana digunakan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan maksimal. Adapun sarana dan prasarana di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5  
Data Sarana dan Prasarana TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember<sup>50</sup>

No	Jenis Ruang	Jml	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	6	√			
2	Ruang Guru	1	√			
3	Ruang Kepala Sekolah	1				
4	Ruang Perpustakaan	1				
5	Ruang Tata Usaha	-				
6	Ruang Laboratorium	1				
7	Ruang Keterampilan	1	√			
8	Kamar kecil	3	√			
9	Masjid/ Musholla	1	√			
10	Aula	1	√			

### B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab tiga. Uraian ini terdiri dari deskripsi data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini, diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan didasarkan pada fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra

<sup>50</sup>Dokumentasi: Sumber Data TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020. 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020. 3) Bagaimana evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

### **1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Dunia anak adalah dunia bermain, maka selayaknya konsep pendidikan untuk anak usia dini dirancang dalam bentuk belajar seraya bermain atau bermain sambil belajar. Dalam artian, stimulus yang diberikan kepada anak harus sesuai dengan tumbuh kembang anak. Proses penyampaian pun harus sesuai dengan dunia anak. Tegasnya, bermain merupakan cara pembelajaran bagi anak untuk melakukan eksplorasi, melatih pertumbuhan fisik serta imajinasi, serta memberikan peluang yang luas untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa disekitarnya.

Begitu pula halnya dengan keberadaan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember. Penyelenggaraan program pendidikan ini merupakan salah satu wujud

nyata kepedulian Universitas Muhammadiyah untuk turut serta bersama pemerintah dan masyarakat dalam membentuk kehidupan sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, agama, dan ilmu pengetahuan. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, tentunya lembaga ini lebih banyak mengemas pola pembelajarannya melalui strategi belajar dan bermain. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Taman Kanak-Kanak Yasmin adalah memberlakukan model pembelajaran sentra persiapan yang sengaja dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini, khususnya persiapan anak dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan dasar anak.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ernawati selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Yasmin, tahap perencanaan model pembelajaran sentra persiapan adalah sebagai berikut:

Sebenarnya bu, model pembelajaran sentra itu adalah pelaksanaan pembelajaran yang terpusat pada anak yang tujuannya mempersiapkan kemampuan anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, cuma yang diprioritaskan dalam sentra persiapan ini adalah kemampuan anak dalam segi membaca, menulis, dan berhitung. Jadi, sederhananya sentra persiapan itu ruang belajar anak sebelum menguasai kalistung. Mengenai apa yang diajarkan dalam sentra ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh guru sentra sendiri berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester (RPPS).<sup>51</sup>

Senada dengan keterangan data wawancara di atas, Farida Insyiah selaku guru kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin juga menyatakan:

---

<sup>51</sup>Ernawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 13 Januari 2020

Kita tetap membuat RPPH tetapi bukan lantas dijadikan acuan baku dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, karena materi sentra persiapan ini berbeda dengan model pembelajaran lainnya. Dalam model ini cakupannya meliputi penataan lingkungan belajar anak, penataan sebelum bermain, pelaksanaan belajar dan bermain, dan penataan setelah main.<sup>52</sup>

Keterangan data wawancara di atas didukung oleh pernyataan

Indah Mayasari selaku guru kelompok A Taman Kanak-Kanak Yasmin:

Sebelum melakukan kegiatan biasanya mbak guru merencanakan pembelajaran guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran sehingga rencana kita dalam sehari itu berjalan dengan baik sesuai indikator yang kita harapkan.<sup>53</sup>

Senada dengan data wawancara di atas, Wulan Supatmawati

selaku guru Taman Kanak-Kanak Yasmin juga menambahkan:

Mbak untuk proses pelaksanaan pembelajaran seminggu kedepannya guru sudah komunikasi dengan kepala sekolah, disini guru tinggal menyiapkan tahap tahap dan media yang akan dilaksanakan selama seminggu kedepannya. Misalkan menentukan penataan tempat bermain anak beserta media permainannya.<sup>54</sup>

Setiap guru yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran pasti melakukan perencanaan sebagai tahap persiapan pembelajaran. Bagi seorang guru, membuat perencanaan pembelajaran merupakan suatu rutinitas sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. Hal ini dilakukan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Adapun guru kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu guru membuat

<sup>52</sup>Farida Insyiah, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 27 Januari 2020

<sup>53</sup>Indah Mayasari, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 23 Januari 2020

<sup>54</sup>Wulan Supatmawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 20 Januari 2020

perangkat pembelajaran berupa RPPH, yaitu rencana yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, dimana sebagian guru ada yang membuat RPP setiap semester dan ada yang membuat setiap akan melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam pembuatan RPPH saya biasanya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, karena apabila saya membuat perbab atau persemester saya akan malah kesulitan pada saat proses pembelajaran. Cuma yang pasti RPPH dibuat berdasarkan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), target pencapaian pembelajaran harus sesuai dengan penjabaran dari muatan materi. Misalkan muatan materi sentra persiapan anak fokus dengan mengenal anggota tubuh dan fungsinya atau menggunakan anggota tubuh sesuai fungsinya.<sup>55</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ernawati selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Jember:

Meniadakan bermain pada sama saja dengan mematikan kreativitas anak. Jadi biarkan anak bermain dengan sendirinya, di dalam sentra ini tugas guru hanya sebatas memfasilitasi, mengarahkan anak dengan menyiapkan penataan lingkungan bermain, membangun suasana semangat dan ceria, membuka kegiatan dengansalam, menjelaskan permainan yang akan dilakukan. Nah, semua itu diatur dalam perencanaan sentra persiapan.<sup>56</sup>

Berbagai data wawancara di atas juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti, pada tahap perencanaan guru terlebih dahulu menata lingkungan bermain, menyiapkan media yang berhubungan dengan kemampuan keaksaraan anak, misalnya kartu huruf, kartu angka, huruf-huruf hijaiyah, papan tulis, lego, puzzle buku gambar, buku paket, pensil, setip, lem, krayon, kertas lipat/origami. Selain itu, guru menyambut

<sup>55</sup>Indah Mayasari, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 23 Januari 2020

<sup>56</sup>Ernawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 16 Januari 2020

kedatangan anak dan mempersilahkan untuk bermain bebas sebelum permainan dimulai. Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran anak duduk melingkar bersama guru dan anak-anak masuk ke kelompok masing-masing dengan bimbingan guru, selanjutnya guru memberi stimulus berupa bernyanyi sebelum permainan dimulai.<sup>57</sup>



Gambar 4.1

Perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada pijakan sebelum bermain dengan mempersiapkan berbagai media belajar pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Dilain pihak, terkait dengan perencanaan model pembelajaran sentra persiapan bagi anak kelompok A juga dinyatakan oleh Lina selaku wali anak didik kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Jember:

Setiap saya mendampingi anak ibu-ibu Yasmin menyambut anak dengan ramah ceria dan mengarahkan anak untuk bermain bebas terlebih dahulu dengan teman-teman lainnya.

<sup>57</sup>Observasi, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 14 Januari 2020



Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Mila selaku wali anak didik kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Jember:

Anak-anak selalu antusias melihat alat-alat permainan yang disediakan oleh TK. Biasanya mereka selalu penasaran dengan apa yang menarik perhatiannya. Dengan menyediakan berbagai sarana permainan minat anak untuk belajar bisa menjadi lebih giat lagi.<sup>58</sup>

Dari berbagai tehnik pengumpulan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan terlebih dahulu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah. Bentuk-bentuk perencanaan model pembelajaran sentra persiapan yaitu mempersiapkan dan menata segala tempat beserta permainan yang mendukung kemampuan keaksaraan dasar anak, mempersilahkan anak untuk bermain bebas sebelum permainan dimulai, serta guru memberi stimulus dengan bernyanyi sebelum pelaksanaan permainan dimulai.

---

<sup>58</sup>Mila, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 03 Maret 2020

## 2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Secara garis besar model pembelajaran sentra persiapan harus berorientasi pada pengembangan kemampuan anak pada semua aspek. Dimana prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran terpusat pada anak, yaitu memberikan stimulus untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak dengan pembelajaran yang aktif, kreatif dan berpikir mandiri. Tahap pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan merupakan penerapan dari tahap persiapan atau perencanaan yang sudah di desain oleh guru TK. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ernawati selaku kepala sekolah di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember mengungkapkan:

Model pembelajaran sentra persiapan anak usia dini ditujukan dan harus memperhatikan kondisi anak. Misalnya, sebelum proses pembelajaran anak dibiarkan mengamati lingkungan belajarbermain bebas. Kalau dalam proses pembelajaran guru mengutamakan kebutuhan anak, maka anak akan memiliki kreativitas yang baik dan memiliki pengalaman dalam belajar sehingga anak dapat mengungkapkan pengalamannya dan kemudian dikaitkan ke dalam muatan materi.<sup>59</sup>

Pernyataan serupa juga diperoleh dari keterangan data wawancara dengan Wulan Supatmawati selaku guru kelompok A di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember:

Dalam pembelajaran sentra persiapan, guru bertindak sebagai fasilitator menuntun kemampuan anak. Misalnya, hari ini bermain dengan kartu huruf yang disesuaikan dengan tema pembelajaran

<sup>59</sup>Ernawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 11 Februari 2020

tentang anggota tubuh, jadi biarkan anak-anak bermain bebas menentukan huruf-huruf dalam kartu untuk membentuk kosakata anggota tubuh. Peran guru sebatas fasilitator saja. Jadi, kegiatan pembelajaran sentra persiapan diarahkan pada pengembangan kecakapan hidup anak, membantu anak menjadi mandiri.<sup>60</sup>

Keterangan data wawancara di atas, juga diperkuat oleh pernyataan dari Farida Insyiah selaku guru kelompok A di TK Yasmin

Universitas Muhammadiyah Jember:

Iya sangat memungkinkan terjadinya proses berfikir pada anak. pada awalnya memang sulit, pada pelaksanaannya guru sebagai mitra belajar tetapi ada umpan balik dari anak dan anak membentuk lingkaran-lingkaran kelompok belajar.<sup>61</sup>

Berdasarkan paparan data di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang menuntut agar anak aktif dalam proses pembelajaran, dengan menekankan anak sebagai sumber belajar, maka secara tidak langsung anak akan menggunakan kemampuan berfikirnya. Prinsip belajar dengan mengutamakan anak dan memperhatikan kebutuhan anak dapat memberikan pengalaman belajar guna meningkatkan kemampuan anak baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain prinsip di atas, penentuan tema pembelajaran akan memungkinkan proses berfikir pada diri anak hingga pada gilirannya akan menjadikan anak lebih mandiri dalam menyelesaikan permasalahannya sendiri.

<sup>60</sup>Wulan Supatmawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 20 Januari 2020

<sup>61</sup>Farida Insyiah, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 27 Januari 2020

Terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A, Wulan Supatmawati selaku guru Taman Kanak-Kanak Yasmin menyatakan:

Pembelajaran sentra dalam pelaksanaannya mengajarkan anak mandiri untuk berfikir. Contohnya dalam pendekatan sentra mereka diajarkan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan bersama, guru hanya memberikan penguatan-penguatan saja.<sup>62</sup>

Senada dengan keterangan data wawancara di atas, Indah Mayasari selaku guru kelompok A di TK Yasmin menyatakan:

Intinya model sentra dilakukan dengan pembelajaran aktif, anak-anak bermain melalui pengalamannya sendiri sesuai minat dan kebutuhannya untuk menciptakan imajinasinya. Anak bermain dengan permainannya agar bisa mewujudkan gagasan yang dibangun menjadi sesuatu bentuk nyata. Misalnya, memulai pembelajaran sentra dengan sebuah buku bacaan sesuai tema untuk mengawali diskusi dan memberikan gagasan anak untuk menulis dan menggambar, atau bisa saja mbak memberi anak kesempatan berhubungan langsung dan tetap dengan buku, agar kemampuan berfikirnya berkembang.<sup>63</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa di dalam melakukan model pembelajaran sentra guru mempraktikkan metode pembelajaran aktif. Dalam mempraktikkan pembelajaran aktif, guru terlebih dahulu mempersiapkan bahan yang akan digunakan serta menjelaskan yang harus dilakukan anak. Setelah anak mengerti, guru membiarkan anak berkreasi bebas sesuai imajinasinya. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan pada anak dan membiarkan anak berpikir atau bertanya pada diri sendiri, sehingga hasil

<sup>62</sup>Wulan Supatmawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 20 Januari 2020

<sup>63</sup>Indah Mayasari, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 23 Januari 2020

belajar yang didapat merupakan murni hasil interaksi anak dengan pengalaman belajarnya.<sup>64</sup>

Berdasarkan paparan data tersebut, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan, anak dilatih untuk berfikir secara mandiri dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif. Selain itu, dalam menentukan tema yaitu prinsip ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Keterangan terkait pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.2

Pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada pijakan bermain pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

---

<sup>64</sup>Observasi, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 03 Maret 2020



Gambar 4.3  
Pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada pijakan bermain pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Dengan demikian, proses pembelajaran harus tetap terpusat pada anak dengan memperhatikan usia dan perkembangan siswa. Hal ini dikarenakan anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat usianya. Dengan adanya hal tersebut dapat diketahui minat, kebutuhan, dan kemampuannya, sehingga minat, kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya dapat dilatih dengan bimbingan guru sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan cara guru mempraktekkan pembelajaran aktif, yaitu mengemas pembelajaran melalui belajar seraya bermain. Model pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus yang

merangsang anak untuk aktif, kreatif, mandiri, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri melalui dunia bermain. Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut, maka guru selaku fasilitator dapat terus mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak secara optimal.

### **3. Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Dalam proses pembelajaran, mutlak diperlukan adanya kegiatan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dengan baik. Dari hasil observasi yang peneliti peroleh, guru menilai sesuai dengan tahap perkembangan anak dalam pembelajaran sentra mulai tahap awal sampai tahap akhir pembelajaran. Observasi ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ernawati selaku kepala sekolah TK Yasmin:

Dalam tahapan pembelajaran sentra persiapan ada banyak tahap yang kita nilai dari anak mulai dari anak memasuki lingkungan sekolah, mulai awal bermain, bermain, hingga menyelesaikan kegiatan bermain dan kembali menuju rumah. Setiap tahap itu kita nilai dalam laporan kegiatan harian guru, yang akan menjadi bahan untuk mengukur perkembangan anak.<sup>65</sup>

Pernyataan tersebut juga didukung oleh penjelasan dari Indah Mayasari selaku guru kelompok A di TK Yasmin Universitas Jember:

---

<sup>65</sup>Ernawati, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 11 Februari 2020

Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda sehingga tingkat keberhasilannya juga berbeda-beda pula, ada anak yang dengan cepat menerima pembelajaran yang diajarkan guru dengan mudah, ada yang sedang dan ada yang kurang begitu termotivasi mbak, sehingga guru harus memberikan suatu latihan secara berulang ulang terhadap anak didik. Biasanya untuk melihat perkembangan anak, kita menggunakan alat evaluasi mulai observasi, checklist, sampai unjuk kerja anak.<sup>66</sup>

Dengan demikian, dalam pendekatan sentra ada tahapan-tahapan yang perlu dinilai mulai saat anak memasuki lingkungan sekolah, anak mulai bermain, hingga menyelesaikan kegiatan bermain dan kembali menuju rumah. Setiap tahap itu terekam dalam laporan kegiatan harian guru, yang akan menjadi bahan untuk mengukur perkembangan anak, serta pada akhirnya memberikan respon dan stimulasi yang tepat agar kemampuan anak berkembang secara optimal.

Sementara itu, menurut Farida Insyiah selaku guru kelompok A di TK Yasmin Menyatakan:

Kegiatan evaluasi pembelajaran disentra persiapan dilaksanakan dengan cara guru mencatat kegiatan main yang dilakukan anak, guru melakukan observasi guna menganalisis tahap perkembangan anak.<sup>67</sup>

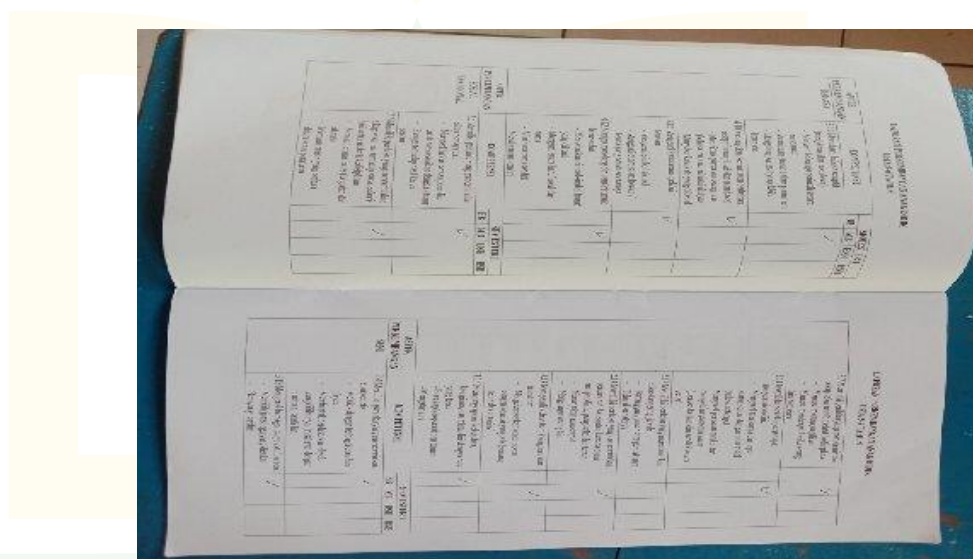
Evaluasi merupakan kegiatan penilaian perkembangan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan tersebut perlu diukur, baik posisi anak sebagai individu maupun posisinya di dalam kelompok. Guru dapat mengevaluasi perkembangan kemampuan anak dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan dari awal sampai akhir belajar. Dengan demikian, kegiatan

<sup>66</sup>Indah Mayasari, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 11 Februari 2020

<sup>67</sup>Farida Insyiah, *Wawancara*, TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember, 27 Januari 2020



evaluasi pembelajaran sentra persiapan dilaksanakan dengan cara guru mencatat kegiatan main yang dilakukan anak, guru melakukan observasi guna menganalisis tahap perkembangan anak dan selanjutnya terangkum dalam bentuk laporan akhir. Kegiatan evaluasi model pembelajaran sentra persiapan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.4  
Bentuk evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember

Dari berbagai teknik pengumpulan data di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di TK Yasmin Universitas Jember dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak mulai awal bermain sampai dengan akhir. Tahapan-tahapan evaluasi menggunakan beberapa teknik meliputi observasi, checklist, sampai unjuk kerja anak. Hasil penilaian dari beberapa teknik tersebut akan diakumulasikan

menjadi satu laporan yang digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran ke depannya.

Tabel 4.6  
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kebutuhan.</li> <li>2. Mempersiapkan dan menata segala tempat beserta permainan yang mendukung kemampuan keaksaraan dasar anak</li> <li>3. Mempersilahkan anak untuk bermain bebas sebelum permainan dimulai</li> <li>4. Guru memberi stimulus dengan bernyanyi sebelum pelaksanaan permainan dimulai.</li> </ol>
2	Pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktekkan pembelajaran aktif</li> <li>2. Model pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, mandiri, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri melalui dunia bermain</li> <li>3. Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak.</li> </ol>
3	Evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dengan tehnik observasi</li> <li>2. Evaluasi dengan tehnik checklist</li> <li>3. Evaluasi dengan tehnik unjuk kerja anak.</li> </ol>

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen, dianalisis melalui pembahasan temuan dan disesuaikan dengan teori yang relevan. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan terlebih dahulu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah. Bentuk-bentuk perencanaan model pembelajaran sentra persiapan yaitu mempersiapkan dan menata segala tempat beserta permainan yang mendukung kemampuan keaksaraan dasar anak, mempersilahkan anak untuk bermain bebas sebelum permainan dimulai, serta guru memberi stimulus dengan bernyanyi sebelum pelaksanaan permainan dimulai.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat M. Fadillah bahwasanya setiap kegiatan pembelajaran pasti memerlukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik maupun mengelola kelas dalam suatu kegiatan pembelajaran.<sup>68</sup>

Rencana pembelajaran adalah sebuah rencana belajar yang disusun untuk mengalirkan materi-materi yang telah dipilih, yang diorganisasikan kedalam serangkaian kegiatan serta prosedur kerja. Menurut Erdiyanti, penataan lingkungan bermain dengan segala media merupakan bagian yang penting dalam melaksanakan pembelajaran sentra persiapan. Penataan lingkungan main peran yang bermutu harus dapat mengembangkan seluruh perkembangan anak yang menjadi tujuan sentra yaitu dapat membangun seluruh domain perkembangan berpikir anak.<sup>69</sup>

Dengan demikian, terdapat kesesuaian antara temuan dengan teori bahwasanya perencanaan menempati kedudukan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran sentra persiapan adalah wahana bagi anak dalam mengembangkan semua potensi anak, dengan merencanakan dan menetapkan berbagai sumber daya secara terpadu diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif.

---

<sup>68</sup>M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013: dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA* (Jakarta: Ar. Ruzz Media, 2014), 143.

<sup>69</sup>Erdiyanti dkk, *Buku Panduan Pembelajaran*, 16.

## **2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan cara guru mempraktekkan pembelajaran aktif, yaitu mengemas pembelajaran melalui belajar seraya bermain. Model pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, mandiri, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri melalui dunia bermain. Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut, maka guru selaku fasilitator dapat terus mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak secara optimal.

Temuan data di atas relevan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Helmiati, pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Ketika siswa pasif,

atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan.<sup>70</sup>

Menurut Uswatun Hasanah, model pembelajaran yang melihat subyek darisegi keaktifan, minat, dan kebutuhan merupakan model pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini. Model pembelajaran dilakukan dengan metode *active learning*, yaitu metode pembelajaran yang memberi pertanyaan pada anak dan membiarkan berpikir atau bertanya pada diri sendiri, sehingga hasil belajar yang didapat merupakan konstruksi anak tersebut. Adapun metode pembelajaran yang terpusat pada anak ditandai dengan adanya materi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, metode pembelajaran mengacu pada *center of interest* melalui pengembangan tematik, media dan sumber belajar yang dapat memperkaya lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas yang bersifat demokrasi.<sup>71</sup>

Dengan demikian, jika hasil temuan data tersebut dipertemukan dengan kajian teori yang disajikan, maka dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan pembelajaran aktif dengan melihat berbagai aspek, maka anak akan mendapatkan hasil belajar yang optimal karena terlibat secara langsung dengan pengalaman belajar yang dialaminya dan mendapatkan pengalaman belajar yang kaya tentang satu konsep tertentu.

---

<sup>70</sup>Helmiati, *Model Pembelajaran*, 28.

<sup>71</sup>Uswatun Hasanah, "Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini", *Insania* Vol. 23 (Desember 2018), 211.

### **3. Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di TK Yasmin Universitas Jember dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak mulai awal bermain sampai dengan akhir. Tahapan-tahapan evaluasi menggunakan beberapa teknik meliputi observasi, checklist, sampai unjuk kerja anak. Hasil penilaian dari beberapa teknik tersebut akan diakumulasikan menjadi satu laporan yang digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran ke depannya.

Evaluasi adalah melakukan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil yang akan dicapai untuk melihat sejauh mana proses perubahan yang telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar selama proses belajar mengajar berlangsung secara bertahap dan terus menerus oleh pihak sekolah.<sup>72</sup>

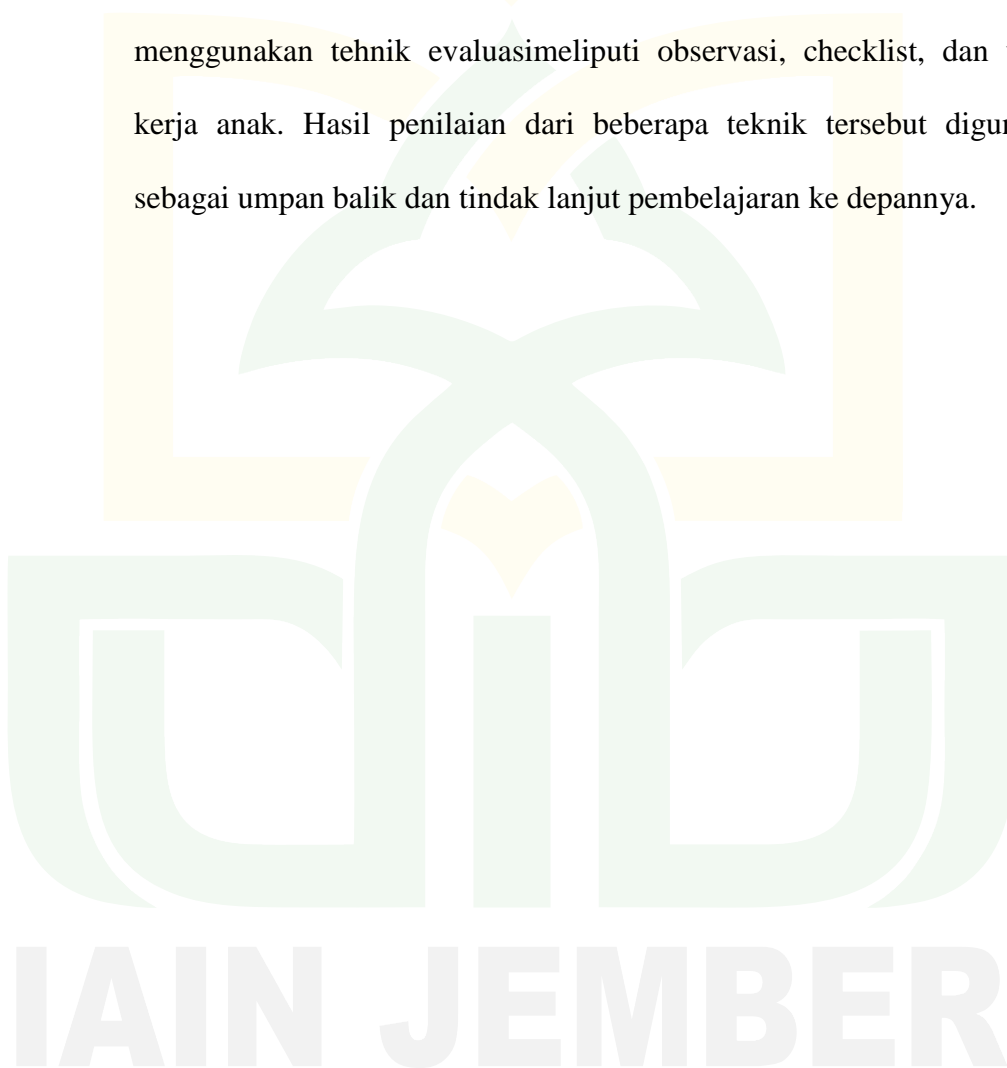
Menurut E. Mulyasa, kemampuan lain yang harus dikuasai guru adalah sebagai evaluator, yaitu mampu memahami teknik evaluasi, baik tes maupun nontes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan, serta cara menentukan baik atau

---

<sup>72</sup>Wayan Nurkananda & Sunartana, *Evaluasi Pembelajaran* (Surabaya: Usaha Nasional, 2001), 24.

tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran sosial.<sup>73</sup>

Terdapat kesesuaian antara temuan data dengan teori yang dipaparkan, yaitu setiap melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru terus mencatat, menganalisa tahap perkembangan setiap anak dengan menggunakan tehnik evaluasi meliputi observasi, checklist, dan unjuk kerja anak. Hasil penilaian dari beberapa tehnik tersebut digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran ke depannya.



---

<sup>73</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2006), 61.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan atas kajian tentang implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan terlebih dahulu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah. Bentuk-bentuk perencanaan model pembelajaran sentra persiapan yaitu mempersiapkan dan menata segala tempat beserta permainan yang mendukung kemampuan keaksaraan dasar anak, mempersilahkan anak untuk bermain bebas sebelum permainan dimulai, serta guru memberi stimulus dengan bernyanyi sebelum pelaksanaan permainan dimulai.
2. Pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan cara guru mempraktekkan pembelajaran aktif, yaitu mengemas pembelajaran melalui belajar seraya bermain. Model pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus yang merangsang

anak untuk aktif, kreatif, mandiri, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri melalui dunia bermain. Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut, maka guru selaku fasilitator dapat terus mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak secara optimal.

3. Evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di TK Yasmin Universitas Jember dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak mulai awal bermain sampai dengan akhir. Tahapan-tahapan evaluasi menggunakan beberapa teknik meliputi observasi, checklist, sampai unjuk kerja anak. Hasil penilaian dari beberapa teknik tersebut akan diakumulasikan menjadi satu laporan yang digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran ke depannya.

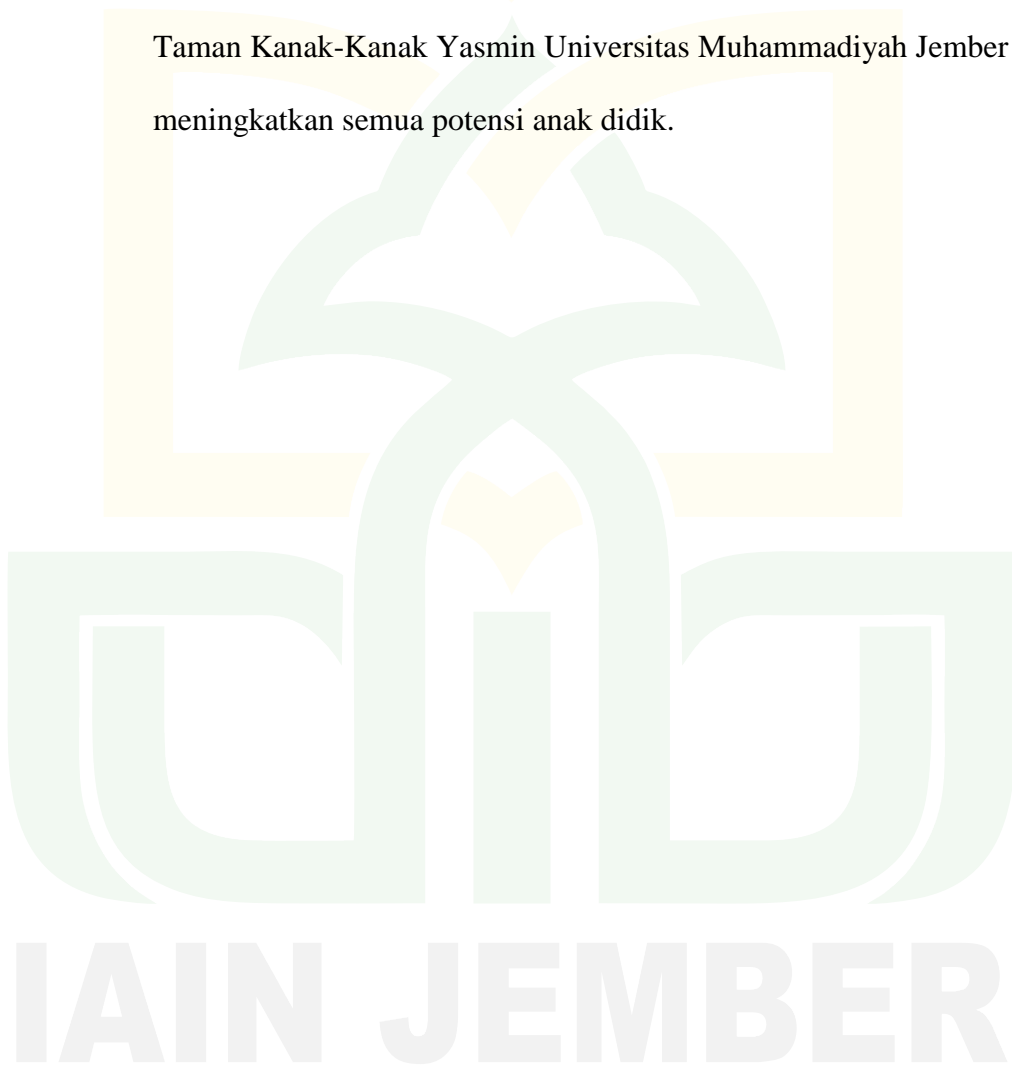
## **B. Saran**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya:

1. Bagi Kepala dan guru di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020, disarankan untuk lebih kreatif menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih

bervariasi serta ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai, agar kegiatan belajar mengajar dapat lebih memaksimalkan semua potensi anak didik.

2. Bagi wali anak didik, seyogyanya untuk lebih meningkatkan peranannya dalam bekerjasama dengan pihak lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember guna meningkatkan semua potensi anak didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Dewi. 2017. *Sentra Persiapan Sebagai Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Agama. 2005. *Al-Quran Beserta Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Darul Haq.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Jakarta: Ar. Ruzz Media.
- Hasanah, Uswatun. 2018. “Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini”, *Insania*: Desember. Vol. 23.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Linawati. 2017. “Pengembangan Kreativitas Dalam Sentra Persiapan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al- Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masitoh. 2015. *Strategi Pembelajaran TK*. Banten: Universitas Terbuka.
- Milasari, Intan. 2019. “Pengaruh Metode Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Anak Di TK Mujahidin 1 Surabaya”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mulyasa ,E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muri, A. Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* .Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurkananda, Wayan & Sunartana. 2001. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Efrita Nur Permata. 2018. “*Implementasi Pendekatan Sentra Berbasis Multiple Intelligences Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Di Taman Tumbuh Kembang Anak Plus Jauzaa Rahma Yogyakarta*”. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiono. 2018. *Metod ePenelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Sentra Persiapan Baca Tulis “Tema: Pergi ke Pasar”*. Jakarta: Indocamp.
- Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers And Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra Dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Ditjen Pendidikan Luar Sekolah.
- Tim Penyusun. 2014. *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tim Penyusun. 2018. *Buku Panduan Sentra untuk PAUD “Sentra Persiapan”*. Jakarta: Al-Falah Press.
- Tim Penyusun. 2019. *Buku Panduan Pembelajaran di TK/RA Berbasis Sentra*. Sulawesi Tenggara: AA-DZ Grafika.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Press.

IAIN JEMBER

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<b>IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK YASMIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020</b>	1. Model Pembelajaran Sentra Persiapan	1. Perencanaan  2. Pelaksanaan  3. Evaluasi	a. Penyusunan RPPH b. Mengelola lingkungan bermain c. Merencanakan intensitas/densitas pengalaman anak d. Menyediakan sarana  a. Persiapan guru b. Penataan lingkungan bermain c. Pijakan awal main d. Bersih-bersih e. Recalling  a. Refleksi pengalaman anak	1. Sumber informan: a. Kepala TK Yasmin Guru Kelompok A Yasmin b. Orang tua Anak didik  2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan dan jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Subyek Penelitian: Teknik <i>Purposive</i> 3. Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Interview - Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: - Reduksi - Display - Verification 5. Keabsahan Data: - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik	1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020?  2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020?  3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020?

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Untuk mengetahui kondisi objektif Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Untuk mengetahui kegiatan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, yang meliputi:
  - a. Kegiatan perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.
  - b. Kegiatan pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.
  - c. Kegiatan evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020
2. Pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020
3. Evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember tahun pelajaran 2019/2020

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;

2. Profil Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
3. Visi dan misi Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
4. Data pendidik di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
5. Data anak didik kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember;
6. Sarana dan prasarana pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.
7. Dokumen lain yang relevan







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 3987./In.20/3.a/PP.00.9/01/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

11 Januari 2020

Yth. Kepala Lab PAUD Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember  
Kecamatan Sumbersari Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wasilatul Rosul  
NIM : T20165076  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai implementasi model pembelajaran sentra persiapan dalam meningkatkan kognitif anak usia dini selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



## Dokumentasi Penelitian

Implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember



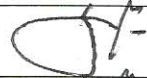












IAIN JEMBER

## JURNAL PENELITIAN

Implementasi model pembelajaran sentra persiapan dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A di Sekolah Laboratorium PAUD YASMIN Universitas Muhammadiyah Jember Tahun pelajaran 2019/2020.

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	Tanggal 11/01/2020	Observasi awal guna penyusunan proposal skripsi	
2	Tanggal 13/01/2020	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	Tanggal 14/01/2020	Melakukan observasi dan dokumentasi	
4	Tanggal 17/01/2020	Wawancara dengan bunda Dra. Ernawati, M.Pd selaku kepala sekolah sekolah laboratorium PAUD Yasmin UNMUH Jember	
5	Tanggal 20/01/2020	Melakukan wawancara dengan bunda Wulan Supatmawati, S.Pd selaku guru kelompok A di Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin UNMUH Jember	
6	Tanggal 23/01/2020	Melakukan wawancara dengan bunda Indah Mayasari S.Pd selaku guru kelompok A Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin UNMUH Jember	
7	Tanggal 27/01/2020	Melakukan wawancara dengan bunda Farida Insyiah, S.Pd selaku guru kelompok A Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin UNMUH Jember	
8	Tanggal 31/01/2020	Melakukan wawancara dengan Ibu Lina,ibu Reni dan bu Mila selaku salah satu wali murid dari kelompok A di Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin UNMUH Jember	
9	Tanggal 04/02/2020	Melengkapi data – data yang kurang	
10	Tanggal 11/02/2020	Silaturahmi dan menyelesaikan surat selesai penelitian	

Jember, 11 Februari 2020  
 Kepala Sekolah Laboratorium PAUD Yasmin  
 Universitas Muhammadiyah Jember



**Dra. ERNAWATI, M.Pd**



---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**  
**“SENTRA PERSIAPAN”**

Model Pembelajaran : Sentra  
Kelompok : B / 5-6 Tahun  
Semester / Minggu : I / X  
Tema/sub tema/Sub-Sub Tema: Kebutuhanku/ Pakaian/ Pakaian Laki-laki dan perempuan  
Hari / Tanggal : Selasa, 04 Februari 2020  
K.D yang di capai : 1.1,3.1/4.1,2.12,3.14/4.14 , 2.1,3.7/4.7,3.12/4.12,3.15/4.15

**A. Materi Dalam Kegiatan :**

- Anak mengenal doa berpakaian
- Anak membaca do'a berpakaian
- Anak mengetahui pakaian anak laki-laki dan perempuan (3.7)
- Anak mampu menyebutkan macam-macam baju (4.7)
- Anak mampu memilih baju yang sesuai yang dipakai anak laki dan perempuan(3.14)
- Anak mampu menandai gambar baju yang sesuai dengan contoh (4.14)
- Anak menghitung jumlah baju (3.12)
- Anak mampu menghitung jumlah baju dan menuliskan angkanya pada kotak (4.12)
- Anak mengetahui lagu tentang baju
- Anak menyayikan lagu/ tentang baju

***Bajuku***

*(Lihta Kebunu)*

*Ini bajuku*

*Yang berwarna warni*

*Ada merah putih*

*Biru juga ungu*

*Setiap hari ku bantu mencuci*

*Bajuku bersih*

*Ku senang sekali*

**B. Materi Dalam Pembiasaan :**

- Bersyukur kepada Allah atas segala ciptaanya
- Mengucapkan salam (SOP penyambutan dan penjemputan)
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan kegiatan (SOP pembukaan)

- Mencuci tangan, bernyanyi dan doa (SOP sebelum dan sesudah makan)
- Mampu melakukan kegiatan sampai dengan selesai

### Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Bercakap-cakap
- Pemberian tugas

### Sumber Belajar :

Gambar baju

### C. Alat dan Bahan

1. Lembar kerja dan alat tulis untuk menandai gambar baju yang sesuai dengan contoh
2. Lembar kerja dan alat tulis untuk menghitung jumlah baju dan menuliskan angkanya pada kotak

### D. Kegiatan Belajar

Waktu	Langkah – Langkah Kegiatan
Pembukaan 07.30 – 08.00 (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Circle time bersama guru di halaman dan anak berbaris</li> <li>- Salam, berdoa sebelum kegiatan</li> <li>- Gerak dan lagu sesuai tema</li> <li>- Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
Materi pagi 08.00 – 08.45 (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis, Membaca, dan berhitung</li> <li>- Mengaji</li> </ul>
Istirahat 08.45 – 09.00 (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cuci tangan sambil bernyanyi</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain bebas</li> <li>- Berdo'a sesudah makan</li> </ul>
Inti 09.00 – 09.45 (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menginformasikan kepada anak tentang tema kebutuhan/pakaian</li> <li>- Anak mengamati gambar rumah</li> <li>- Anak diberi kesempatan untuk bertanya tentang pakaian</li> <li>- Anak dan guru menyanyikan lagu tentang pakaian</li> <li>- Guru menjelaskan aturan main</li> <li>- Anak mampu menandai gambar baju yang sesuai dengan contoh</li> <li>- Anak mampu menghitung jumlah baju dan menuliskan angkanya pada kotak</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing anak membuat kesimpulan sederhana dengan</li> </ul>

09.45 – 10.00 (15 menit)	bahasa sendiri tentang pakaian - Secara bergiliran anak menceritakan pengamalan selama proses pembelajaran saat menandai baju dan menghitung baju - Pemberian pesan moral kepada anak - Menginformasikan kegiatan untuk hari esok. - Anak dan guru berdo'a mengucapkan salam, dan pulang
-----------------------------	--

## E. Penilaian

### 1. Lingkup Perkembangan, STPPA, dan Indikator

No	Lingkup Perkembangan	STPPA	KD	Indikator
1	Nilai Agama dan Moral	Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu Mengucapkan do'a sesudah dan sebelum melaksanakan kegiatan	1.1 3.1 4.1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur atas ciptaan Allah Mengucapkan do'a do'a pendek dan melakukan ibadah sesuai agamanya.
2	Sosial Emosional	Anak mampu bertanggung jawab Mengenali dan mengungkapkan kebutuhan sendiri	2.12 3.14 4.14	Mau mengerjakan kegiatan sampai selesai Memilih benda atau kegiatan yang disukai
3	Bahasa	Menirukan huruf	3.12 4.12	Menirukan huruf a-z
4	Kognitif	Mengenal lingkungan disekitarnya	3.7 4.7	Menyebutkan tempat tinggal /rumah
5	Fisik Motorik	Terbiasa hidup sehat	2.1	Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
6	Seni	Senang mendengarkan lagu	3.15 4.15	Bernyanyi sesuai yang dicontohkan

### 2. Teknik Penilaian

- a. Observasi
- b. Catatan Anekdote
- c. Skala capaian perkembangan

Mengetahui  
Kepala

Jember, 04 Februari 2020  
Guru

(Dra. Ernawati, M.Pd)

( Wulan Supatmawati, S.Pd)





**SEKOLAH LABORATORIUM PAUD YASMIN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**  
**Jln. Karimata No. 49 Gedung D Jember (0331) 336728**  
Email : [seklab.yasmin@gmail.com](mailto:seklab.yasmin@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 084.2/KS/LAB YASMIN/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Ernawati, M. Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah Lab. PAUD Yasmin  
Alamat : Jalan Karimata 49 Jember

Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wasilatul Rosul  
NIM : T20165076  
Prodi : S1 PIAUD

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”** yang dilaksanakan mulai tanggal 11 Januari 2020 sampai dengan 11 Februari 2020.

Demikian surat ini diberikan, harap dipergunakan semestinya.

Jember, 11 Februari 2020



**Dra. Ernawati, M. Pd**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wasilatul Rosul  
NIM : T20165076  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Institusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul:  
"Implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok  
A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember  
tahun pelajaran 2019/2020" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 Agustus 2020  
Saya yang menyatakan,



Wasilatul Rosul  
NIM.T20165076

## BIODATA PENULIS



**Nama** : WasilatulRosul

**Nomor Induk Mahasiswa** : T20165076

**Tempat, TanggalLahir** : Lumajang, 10 September 1993

**Alamat** : Dusun Sumber Bulus Rt.04 Rw.09 Desa Oro-oro  
Ombo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten  
Lumajang

**Fakultas/Prodi** : FTIK/PIAUD

**Riwayat Pendidikan** : SDN Oro-oro Ombo 02  
SMP Raudlatul Ulum 02 Gondanglegi  
MA Raudlatul Ulum 02 Gondanglegi  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

# IAIN JEMBER